

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Dari beberapa bab yang telah di jelaskan di dalam pembahasan yang terdahulu, maka dapat ditarik kesimpulan diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Dalam implementasi penilaian autentik kurikulum 2013 di smpn 6 surabaya sudah sesuai dengan apa yang ada di dalam buku panduan kurikulum 2013, meski ada tambahan inovasi dalam mengimplementasikannya yang ada dalam penyajian data dia atas. Data di atas sesuai dengan apa yang terjadi di dalam smpn 6 surabaya dalam mengimplementasikan penilaian autentik kurikulum 2013, baik data melalui wawancara maupun data dari dokumen yang terlampir dalam lampiran sebagaimana proses penilaian autentik kurikulum 2013 di implementasikannya, dengan memakai tiga model penilaian kompetensi, yaitu; kompetensi sikap, kompetensi pengetahuan, dan kompetensi keterampilan. Pada kompetensi sikap, ada lima aspek yang di nilai adalah; kemampuan menerima, kemampuan merespons, kemampuan menilai, kemampuan mengatur atau mengorganisasikan, dan kemampuan berkarakter. Dari kelima kemampuan tersebut menggunakan lima teknik penilaian, yaitu; observasi, penilaian diri, penilaian antar peserta didik, jurnal, dan wawancara. Dalam penilaian kompetensi pengetahuan ada enam aspek yang di nilai

adalah; pengetahuan hafalan, pemahaman, penerapan, analisi, sintesis, dan evaluasi dengan menggunakan teknik penilaian tes tulis, tes lisan, dan penugasan. Ada enam macam tes tulis, antara lain; soal pilihan ganda, isian, jawaban singkat, benar salah, menjodohkan, dan uraian. Sedangkan dalam kompetensi keterampilan ada lima aspek yang dinilai, yaitu; imitasi, manipulasi, presisi, artikulasi, dan naturalisasi dengan menggunakan empat teknik penilaian, antara lain; penilaian unjuk kerja, penilaian bentuk proyek, penilaian bentuk portofolio, dan penilaian bentuk produk. Setiap aspek dan teknik penilaian mempunyai format penilaian dan kelebihan serta kekurangan yang berbeda-beda. Dengan begitu para pendidik bisa menginovasikan setiap aspek dan teknik penilaian sesuai dengan kemampuan para peserta didik.

2. Faktor pendukung terimplementasinya penilaian autentik kurikulum 2013 diantaranya, peserta didik lebih berperan aktif dalam proses pembelajaran, sekolah mengadakan pelatihan dan workshop dalam meningkatkan kualitas serta kuantitas para pendidik dalam memahami implementasi kurikulum 2013 dan penilaian autentik, dan manajemen serta keadaan sekolah yang sangat mendukung baik dalam hal sarana prasarananya maupun dalam hal kualitas dan kuantitas pendidik, tenaga kependidikan, serta peserta didik. Sedangkan faktor penghambat terimplementasinya penilaian autentik kurikulum 2013, antara lain, kelas gemuk atau bisa di artikan pendidik tidak bisa menilai para peserta didik satu persatu dikarenakan jam pelajaran yang kurang panjang,

kurangnya pelatihan dan workshop yang diberikan oleh kementerian pendidikan dalam memahami penilaian autentik kurikulum 2013.

B. SARAN

Dalam implementasi penilaian autentik kurikulum 2013 sudah berjalan dengan baik, namun nanti kedepannya harus menambah inovasi agar lebih sempurna. Lebih ditekankan dalam sikap serta tingkah laku peserta didik, karena ini menyangkut mata pelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti. dan hendaknya para pendidik selaku yang bertanggung jawab atas peserta didiknya tidak henti-hentinya untuk melakukan perbaikan dari segi akhlak maupun pengetahuan untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas peserta didik dalam proses pembelajaran, agar supaya menghasilkan peserta didik yang benar-benar berakhlakul karimah dan memiliki pengetahuan yang luas, baik pengetahuan agamanya maupun pengetahuan umum.